

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran IPA merupakan ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep atau prinsip saja tetapi juga suatu proses penemuan. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian peserta didik pengalaman secara langsung.¹ Diharapkan peserta didik dapat menguasai tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor setelah proses pembelajaran IPA dilaksanakan.² Pada intinya, hasil belajar siswa tidak hanya berhasil sampai pada aspek kognitif (pengetahuan) nya saja tapi juga pada aspek psikomotor (keterampilan) peserta didik dalam menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran. Jika siswa memahami materi dengan baik, dapat dipastikan hasil belajarnya juga menjadi baik. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan inovasi guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat

¹Putu Yulia Angga Dewi, dkk, “*Teori Dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*” (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 6. Lihat di <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=4CBQEAAAQBAJ>, diakses pada tanggal 20 Desember 2023.

²Masruroh Mahmudah, “Urgensi Diantara Dualisme Metode Pembelajaran Ceramah dalam Kegiatan Belajar Mengajar untuk Siswa MI/SD”, *Cakrawala*, Vol.XI, No. 01 (Juni 2016), 116. Lihat di <https://journal.unimma.ac.id/index.php/cakrawala/article/view/107/61>, diakses pada tanggal 20 Desember 2023.

menumbuhkan semangat belajar yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan data awal penelitian berupa wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru IPA kelas 3 di MI Bustanul Ulum Mojokuripan Jogoloyo Sumobito Jombang mendapatkan hasil bahwa saat proses pembelajaran IPA terutama materi perkembangbiakan tumbuhan dengan biji, siswa cenderung merasa bosan dan kurang antusias dalam menerima materi yang disampaikan guru. Hal itu dikarenakan guru masih menggunakan metode ceramah saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru hanya terpaku pada buku paket dan LKS, penggunaan media juga tidak dimanfaatkan.³

Kurangnya antusias dan semangat belajar siswa tersebut kemudian menyebabkan timbulnya berbagai masalah. Salah satunya adalah siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru. Masih terdapat beberapa siswa kelas 3 yang memperoleh nilai dibawah standar ketuntasan minimal (KKM). Hal ini menandakan bahwa kurangnya antusias serta semangat belajar mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.⁴

Dalam mengatasi masalah yang terjadi saat proses pembelajaran IPA materi perkembangbiakan tumbuhan dengan biji yakni kurangnya pemahaman siswa yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa tersebut. Peneliti berencana untuk mengembangkan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran IPA di kelas 3 MI Bustanul Ulum

³Arif Wahyudi, *Wawancara*, Jombang, 19 Desember 2023.

⁴Arif Wahyudi, *Wawancara*, Jombang, 19 Desember 2023.

Mojokuripan Jogoloyo Sumobito Jombang materi perkembangbiakan tumbuhan dengan biji.

Seperti yang kita ketahui, media pembelajaran merupakan alat menyampaikan informasi dari guru kepada siswa sehingga dapat menciptakan aktivitas belajar yang terencana, menyenangkan dan mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁵ Dalam penelitian yang dikembangkan oleh Ima Rahmawati, penggunaan media Pokari-Dahitu atau pop up dan kartu ajaib daur hidup tumbuhan mampu meningkatkan hasil belajar siswa materi daur hidup tumbuhan.⁶ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “pengembangan media tanam tumbuh (Tabuh) untuk meningkatkan hasil belajar IPA kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah”. Melalui media Tabuh siswa dapat melihat secara langsung gambaran proses perkembangbiakan tanaman mulai dari kecambah hingga terbentuk tumbuhan yang kompleks. Diharapkan dengan digunakannya media tanam tumbuh (Tabuh) dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru, sehingga hasil belajar siswa pun akan meningkat.

⁵Tri Wulandari, “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran IPA SD/MI”, *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, Vol. 02, No. 01 (Februari 2022), 106. Lihat di <https://journal.unugiri.ac.id/index.php/jurmia/article/view/245/207>, diakses pada tanggal 20 Desember 2023.

⁶Ghaniyyah Geuliss Arifin, dkk, “Media Pengembangan Pokari-Dahitu (Pop Up dan Kartu Ajaib Daur Hidup Tumbuhan) pada Materi IPA Kelas IV di MI Al-Husna Tenjolaya”, *EduInofasi: Journal Of Basic Educational Studies*, Vol. 4, No, 1 (2024), 305. Lihat di <https://Journal.Laaroiba.Ac.Id/Index.Php/Eduinovasi/Article/View/5001>, diakses pada 16 Juni 2024.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan bagian penelitian yang memberikan batas penelitian dan mempersempit permasalahan.⁷ Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Fokus penelitian ini berfokus pada pengembangan media tanam tumbuh (Tabuh).
2. Mata pelajaran yang dipilih adalah mata pelajaran IPA kelas III pada materi perkembangbiakan tanaman dengan biji. Alasan peneliti memilih mata pelajaran IPA materi perkembangbiakan tumbuhan dengan biji adalah pembelajaran IPA dalam pandangan siswa MI merupakan pelajaran yang tidak menyenangkan, hal itu disebabkan sulitnya mereka memahami materi yang umumnya masih bersifat abstrak serta tidak adanya media yang guru gunakan dalam proses pembelajaran IPA.
3. Lokasi penelitian di MI Bustanul Ulum Mojokuripan Jogoloyo Sumobito Jombang.
4. Subjek penelitian uji coba media ini adalah siswa kelas III MI Bustanul Ulum Mojokuripan Jogoloyo Sumobito Jombang yang terdiri dari 19 siswa yaitu 12 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki.
5. Durasi penelitian ini dilaksanakan selama tujuh bulan, terhitung sejak November 2023 sampai dengan Mei 2024 dengan gambaran kegiatan sebagai berikut:

⁷Mila Sari dkk, *Metodologi Penelitian*, (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 103. Lihat di <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=SpZnEAAAQBAJ>, diakses pada tanggal 20 Desember 2023.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengajukan rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana titik pengembangan media Tabuh?
2. Bagaimana prosedur pengembangan media Tabuh pada mata pembelajaran IPA kelas 3?
3. Bagaimana tingkat validitas media Tabuh pada mata pembelajaran IPA kelas 3?
4. Bagaimana efektivitas media Tabuh terhadap peningkatan hasil belajar hasil belajar siswa kelas 3 pada mata pembelajaran IPA?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan titik pengembangan media Tabuh
2. Menjelaskan prosedur pengembangan media Tabuh pada mata pembelajaran IPA kelas 3
3. Menjelaskan tingkat validitas media Tabuh pada mata pembelajaran IPA kelas 3
4. Mendeskripsikan efektivitas media Tabuh terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas 3 mata pembelajaran IPA

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka manfaat penelitian yang akan dicapai setelah penelitian yang dilakukan selesai adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi serta pengetahuan pembaca mengenai media pembelajaran, khususnya pada guru SD/MI. Selain itu, dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan media pembelajaran IPA khususnya materi perkembangbiakan tumbuhan dengan biji .⁸

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi dan menumbuhkan semangat serta antusias siswa dalam belajar.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi guru terkait media pembelajaran yang cocok digunakan saat proses pembelajaran⁹ dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mempermudah siswa dalam menyerap materi yang disampaikan guru.
- c. Bagi sekolah, media Tabuh dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran untuk siswa kelas 3 dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas.

⁸Temu Kurnia Ambar Sari, *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Adobe Flash di SD Negeri 4 Metro Barat* (Skripsi, IAIN Metro, 2019), 5. Lihat di <https://repository.metroniv.ac.id/id/eprint/608/>, diakses pada tanggal 20 Desember 2023.

⁹Wanti Widiana, *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan MOODLE di masa pandemi covid 19 pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negri 29 Jakarta* (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), 12. Lihat di <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/54712>, diakses pada tanggal 20 Desember 2023.

- d. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan keterampilan peneliti mengenai media pembelajaran yang dapat digunakan untuk bekal mengajar nantinya.¹⁰

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berhasil ditemukan peneliti untuk membantu memperkuat, mendukung dan memperkuat penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Subjek penelitian	Teknik analisis data	Hasil
1	Ghaniyyah Geuliss Arifin, Hana Lestari, Ima Rahmawati	Media Pengembangan Pokari-Dahitu (Pop-Up dan Kartu Ajaib Daur Hidup Tumbuhan) Pada Materi IPA Kelas IV di MI Al-Husna Tenjolaya ¹¹	Siswa-siswi kelas IV	Analisis deskriptif	Media pembelajaran Pokari-Dahitu (Pop-Up dan Kartu Ajaib Daur Hidup Tumbuhan) mendapatkan validasi materi dengan presentase 93 % dan validasi media dengan presentase 81 %, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa media pada penelitian ini layak digunakan.
2	Robiatul Adawiyah, Aiman Faiz, Dewi Yuningsih	Pengembangan Media Magic Box Sikla (Siklus Air) pada Pembelajaran	Siswa-siswi kelas V SDIT Hudzaifah Ibnu	Skala likert dengan analisis data deskriptif kuantitatif dan	Menurut ahli materi memperoleh skor akhir 93,63% dengan kategori sangat layak. Menurut ahli media

¹⁰Umi Kholifah, *Pengembangan Media (IBNU) Berbasis Articulate Storyline 3* (Skripsi, Unipdu Jombang, 2023), 2-3.

¹¹Ghaniyyah Geuliss Arifin, dkk, "Media Pengembangan Pokari-Dahitu (Pop-Up dan Kartu Ajaib Daur Hidup Tumbuhan) pada Materi IPA Kelas IV di MI Al-Husna Tenjolaya", *Eduinovasi: Journal Of Basic Educational Studies*, Vol. 0, No. 1, (2024), 305. Lihat Di <https://Journal.Laaroiba.Ac.Id/Index.Php/Eduinovasi/Article/View/5001>, diakses pada 16 Juni 2024.

No	Nama	Judul	Subjek penelitian	Teknik analisis data	Hasil
		IPA Materi Siklus Air Kelas V ¹²	Yaman	presentase	memperoleh skor akhir 93% dengan kategori sangat layak, lalu pada uji coba terbatas memperoleh skor 84,94% dengan kategori sangat layak, dengan begitu dapat disimpulkan bahwa media dalam penelitian ini layak untuk digunakan sebagai media dalam pembelajaran IPA.
3	Muhammad Fandy Ramadhan, Prihatin Sulistyowati, Dwi Agus Setiawan.	Pengembangan Media Pembelajaran Miniatur Traffic Light Untuk Mata Pelajaran Pkn Kelas V SD Universitas PGRI Kanjuruhan Malang ¹³	Siswa-siswi kelas V	Deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif	Menurut penilaian ahli media 83,3%, ahli materi 87,5%. Media juga praktis digunakan sebagai bahan belajar mandiri bagi siswa berdasarkan hasil respon siswa meningkat sesudah menggunakan media menurut hasil angket respon siswa 38,4 dan hasil post-test 80,27.
4	Taqwa Nur Ibad, Nurul Hidayah SH	Penggunaan Media Diorama Dalam Meningkatkan Kreatifitas Siswa ¹⁴	Siswa-siswi kelas 6	Deskriptif kualitatif	Media diorama yang dilakukan peneliti pada siswa kelas 6 dapat disimpulkan mengalami peningkatan kreatifitas pada

¹²Robiatul Adawiyah, dkk, "Pengembangan Media Magic Box Sikla (Siklus Air) pada Pembelajaran IPA Materi Siklus Air Kelas V", *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, Vol. 6, N0. 1 (2022), 599. Lihat di <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/2003>, diakses pada 16 Juni 2024.

¹³Muhammad Fandy Ramadhan, dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Miniatur Traffic Light untuk Mata Pelajaran Pkn Kelas V SD Universitas PGRI Kanjuruhan Malang", *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, Vol. 5 (November 2021), 660. Lihat di <https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/pgsd/article/view/586>, diakses pada 16 Juni 2024.

¹⁴Taqwa Nur Ibad, Nurul Hidayah SH, "Penggunaan Media Diorama dalam Meningkatkan Kreatifitas Siswa", *Bidayatuna : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 5, No. 1

No	Nama	Judul	Subjek penelitian	Teknik analisis data	Hasil
					siswa. Hal ini dapat diketahui baik dari hasil wawancara, pengamatan, maupun hasil dokumentasi peneliti pada proses pembelajaran bahwa siswa lebih aktif dan lebih kreatif dalam mengeluarkan ide-idenya.
5	Sigit Prasetyo	Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Android Untuk Siswa SD/MI ¹⁵	Siswa-siswi kelas VI SD/MI	Teknik analisis data uji kualitas produk, uji coba terbatas, angket respon siswa dianalisis dengan analisis deskriptif	Media pembelajaran mendapat presentase penilaian sebesar 86,85% dan mendapat respon siswa dengan presentase penilaian 88,23%. Sehingga, media dalam penelitian ini dinyatakan sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.
6	M. Taufiq, N. R. Dewi, A. Widiyatmoko	Pengembangan Media Pembelajaran IPA Terpadu Berkarakter Peduli Lingkungan Tema "Konservasi" Berpendekatan Science-Edutainment ¹⁶	Guru IPA dan siswa-siwi SMP kelas VII	Teknik analisis data dengan uji N-gain	Berdasarkan desain kelayakan, media pembelajaran mendapat kriteria sangat baik dengan nilai sebesar 97,92%, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan sebesar 0,85%, rata-rata skor indikator karakter

(April 2022), 53-60. Lihat di <https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/bidayatuna/article/download/1579/588/4155>, diakses pada 16 Juni 2024.

¹⁵Sigit Prasetyo, "Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Android untuk Siswa SD/MI", *JMIE: Journal Of Madrasah Ibtidaiyah Education*, (April 2017), 120-139. Lihat di <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/54712>, diakses pada tanggal 20 Desember 2023

¹⁶M. Taufiq, N. R. Dewi, dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran IPA Terpadu Berkarakter Peduli Lingkungan Tema "Konservasi" Berpendekatan Science-Edutainment", *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, (Oktober 2014), 140-145. Lihat di

No	Nama	Judul	Subjek penelitian	Teknik analisis data	Hasil
					peduli lingkungan sebesar 93,75% yang menunjukkan kriteria membudaya dikalangan siswa.
7	Fitri Yuliawati	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>Adobe Flash CS3 Professional</i> dalam Pembelajaran IPA Berbasis Integrasi Islam-Sains di SD/MI Kelas 5 ¹⁷	Siswa-siswi SD/MI Kelas 5	Teknik analisis data dengan skala likert	Media pembelajaran dalam penelitian ini layak digunakan dalam proses pembelajaran. Keputusan itu berdasarkan pada penilaian ahli materi yang mendapat skor rata-rata 65 dan ahli media dengan skor rata-rata 55.
8	Ardian Asyhari, helda Silvia	Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran IPA Terpadu ¹⁸	Peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 dan SMP Negeri 21 Bandar Lampung	Analisis deskriptif	Berdasarkan penilaian ahli materi, media mendapat nilai dengan presentase 82%, ahli desain 79,4%, penilaian guru 77,6% dan hasil respon peserta didik 80%. Sehingga, menunjukkan media ini layak digunakan dalam proses pembelajaran.
9	Nurul Annisa, Naeklan	Pengembangan Media Pembelajaran	Siswa-siswi kelas VI	Deskriptif kualitatif dan deskriptif	Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan

<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii/article/view/3113>, diakses pada tanggal 20 Desember 2023.

¹⁷Fitri Yuliawati, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Adobe Flash CS3 Professional* dalam Pembelajaran IPA Berbasis Integrasi Islam-Sains di SD/MI Kelas 5", *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vol. 3, No. 3 (Mei 2017), 129-138. Lihat di <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii/article/view/3113>, diakses pada tanggal 20 Desember 2023.

¹⁸Ardian Asyhari, helda Silvia, "Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran IPA Terpadu", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, (April 2016), 1-13. Lihat di <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-biruni/article/view/100>, diakses pada tanggal 20 Desember 2023.

No	Nama	Judul	Subjek penelitian	Teknik analisis data	Hasil
	Simbolon	Interaktif IPA Berbasis Model Pembelajaran Guided Inquiry pada Materi Gaya di Kelas IV SDN Sampali ¹⁹	SD Negeri 101176 Sampali	kuantitatif	terdapat perbedaan antara siswa yang menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis model guided inquiry dengan siswa yang menggunakan model guided inquiry dan buku teks.
10	Putri Ayu Anatasya Siregar, Srie Faizah Lisnasari	Pengembangan Media Pembelajaran Miniatur Mata Pelajaran IPA Materi Tata Surya Kelas VI SD Negeri 068003 Medan Tuntungan Sub-District Academic Teay 2022/2023. ²⁰	Siswa-siswi kelas VI	Analisis data skala likert	Dari keseluruhan validator berupa lembar validasi dengan nilai rata-rata 95,15 dan termasuk kategori sangat valid serta kepraktisan melalui angket guru dengan nilai 92,5. Sehingga disimpulkan bahwa media pembelajaran dalam penelitian ini termasuk dalam kategori praktis.
11	Framz Hardiansyah, Zainuddin, Tri Sukitman, Choli Astutik	<i>Development Of Learning Media Smart Book To Improve Understanding Of Elementary School Students In</i>	30 siswa kelas IV	<i>Analyze quantitative data</i>	Terdapat perbedaan pemahaman siswa sebelum dan sesudah menggunakan media smart book pada materi daur hidup hewan (metamorfosis).

¹⁹Nurul Annisa, Naeklan Simbolon, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif IPA Berbasis Model Pembelajaran Guided Inquiry pada Materi Gaya di Kelas IV SDN Sampali", *SEJ School Education Journal*, Vol. 8, No. 2 (Juni 2018), 217-228. Lihat di <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school/article/view/10199>, diakses pada tanggal 20 Desember 2023.

²⁰Putri Ayu Anatasya Siregar, Srie Faizah Lisnasari, "Pengembangan Media Pembelajaran Miniatur Mata Pelajaran IPA Materi Tata Surya Kelas VI SD Negeri 068003 Medan Tuntungan Sub-District Academic Teay 2022/2023", prosiding seminar nasional PSSH (pendidikan, saintek, sosial dan hukum), vol. 2 (mei 2023), 631-636. Lihat di <https://jurnal.semnapssh.com/index.php/pssh/article/download/287/200>, diakses pada 16 juni 2023.

No	Nama	Judul	Subjek penelitian	Teknik analisis data	Hasil
		<i>Science Learning</i> ²¹			
12	Alfiatur Rohmah Arrum, Nurdyansyah	<i>Development of Digital Flipbook Media to Improve Students' Understanding of Social Studies Subjects Grade 5 Madrasah Ibtidaiyah</i> ²²	Siswa kelas V MI	<i>Data analysis technique used percentage quantitative analysis technique, and paired T-test analysis</i>	Media digital flipbook pada persebaran flora dan fauna di Indonesia mempunyai pengaruh terhadap peningkatan minat belajar siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab, sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan; terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan teori; terdiri dari tinjauan tentang media pembelajaran, tinjauan tentang media Tabuh, tinjauan tentang hasil belajar, tinjauan tentang pembelajaran IPA MI dan kerangka konseptual.

²¹Hardiansyah, Framz dkk, "Development Of Learning Media Smart Book To Improve Understanding Of Elementary School Students In Science Learning", *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, Vol. 26, No. 1, (January-June 2023), 72-73. Lihat di https://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/lentera_pondidikan/article/download/30110/17257, diakses pada 8 Agustus 2024.

²²Rohmah Arrum, Alfiatur dan Nurdyansyah, "Development of Digital Flipbook Media to Improve Students' Understanding of Social Studies Subjects Grade 5 Madrasah Ibtidaiyah", *Indonesian Journal of Innovation Studies*, Vol. 21 (2023), 6. Lihat di <https://ijins.umsida.ac.id/index.php/ijins/article/view/748>, diakses pada 8 Agustus 2024.

Bab III: Metode penelitian; berisi tentang desain penelitian, subjek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV: Hasil penelitian dan pembahasan; pada bab ini berisi tentang gambaran lokasi penelitian, penyajian data penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan data.

Bab V : Penutup; pada bab ini bersisi tentang kesimpulan dan saran